

**PERANAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)  
JEMBATAN EDUKASI SILUK IMOGIRI DALAM UPAYA  
MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



oleh:

Rurri Fatchuroh

15140039

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamualaikumwr.wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Rurri Fatchuroh  
NIM : 15140039  
program studi : Ilmu Perpustakaan – SI  
fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Jembatan Edukasi Siluk Imogiri dalam Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak” merupakan hasil karya penulis sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain (kecuali yang penulis kutip dan tercantum dalam daftar pustaka). Apabila penulis ketahuan melakukan plagiasi maka resiko ditanggung oleh penulis sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikumwr. wb.*

Yogyakarta, 29 Juli 2019



Rurri Fatchuroh

15140039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Afiati Handayu Diyah Fitriani, S.Pd., M. Pd  
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan S1  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdri. Rurri Fatchuroh

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Rurri Fatchuroh
NIM	: 15140039
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan
Fakultas	: Adab dan Ilmu Budaya
Judul	: "Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Jembatan Edukasi Siluk Imogiri dalam Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak"

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*. Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 18 September 2019

Pembimbing



Afiati Handayu Diyah Fitriani, S.Pd., M. Pd  
NIP. 19850712 201101 2 021





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1627/Un.02/DA/PP.00.9/11/2019

Tugas Akhir dengan judul : PERANAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) JEMBATAN EDUKASI  
SILUK IMOGIRI DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RURRI FATCHUROH  
Nomor Induk Mahasiswa : 15140039  
Telah diujikan pada : Senin, 14 Oktober 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19850712 201101 2 021

Penguji I

Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd.  
NIP. 19730205 199903 1 003

Penguji II

Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.  
NIP. 19690905 200003 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
Yogyakarta, 14 Oktober 2019  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
YOGYAKARTA



Dr. H. Akmal Patah, M.Ag.  
NIP. 19610727 198803 1 002

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Triyanto dan Ibu Etika Sari yang selalu mendukung dan memberi kasih sayang, semangat, dukungan, dan doa.
2. Adikku Astin Nur Octavia, Riang Arista, dan Fani Nur Layla yang selalu member ku semangat, dukungan, dan doa.
3. Perpustakaan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan referensi dan rujukan untuk menyelesaikan skripsi.
4. Almamater tercinta yang menemani setiap langkahku.



## MOTO

“pengetahuan diperoleh dengan belajar, kepercayaan  
dengan keraguan, keahlian dengan berlatih, dan cinta  
dengan mencintai” (Thomas Szasz)



**INTISARI**  
**PERANAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) JEMBATAN EDUKASI**  
**SILUK IMOGIRI DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS**  
**ANAK**

Rurri Fatchuroh  
15140039

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Taman Bacaan Jembatan Edukasi Siluk Imogiri dalam mengembangkan kreativitas anak dan mengetahui upaya pengelola dalam mengembangkan kreativitas anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini terdiri dari penanggung jawab taman bacaan, pengelola taman bacaan, relawan taman bacaan, dan wali siswa program kreativitas serta siswa program kreativitas. Objek penelitian adalah peranan Taman Bacaan Jembatan Edukasi Siluk Imogiri dalam upaya mengembangkan kreativitas anak. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi dan *memberchek*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu, reduksi data, *display* data, dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini yaitu 1) peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Jembatan Edukasi Siluk Imogiri dalam upaya mengembangkan kreativitas anak yaitu sebagai sarana belajar dan penyedia informasi, sebagai tempat pembinaan karakter, dan sebagai tempat hiburan edukatif. 2) upaya pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Jembatan Edukasi Siluk Imogiri dalam upaya mengembangkan kreativitas anak yaitu dengan melaksanakan program kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan anak dan didukung dengan sarana prasarana yang dimiliki TBM JES untuk mendukung setiap kegiatan yang terkait dengan keberhasilan disetiap kegiatan. Sehingga dengan adanya TBM JES anak dapat terbantu dalam mengembangkan kreativitasnya.

**Kata kunci:** peranan taman bacaan masyarakat, jembatan edukasi siluk, kreativitas anak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## **ABSTRACT**

### **ROLE OF GARDEN READ COMMUNITY JEMBATAN EDUKASI SILUK IN THE EFFORTS TO DEVELOP CHILDREN'S CREATIVITY**

Rurri Fatchuroh  
15140039

This study aims to study the role of garden read community jembatan edukasi siluk Imogiri effort to develop children's creativity. This research uses descriptive qualitative. The subjects of this research consisted of the person in charge of the reading garden, the manager of the reading garden, the volunteers of the reading garden, the student guardian program for creativity and the student creativity program. The object of research is the role of garden read community jembatan edukasi siluk Imogiri in the effort to develop children's creativity. Data collection in this study uses several methods, namely the method of observation, interviews, and documentation. Data validity test is done by triangulation and member checking. Data analysis techniques in this study used the Miles and Huberman model, namely, data reduction, data display, and verification. The results of this study are 1) as a space for learning and sharpening creativity, 2) as a place for educational entertainment, 3) as a motivator and facilitator, 4) as a place for character and moral formation.

**Keywords: role of reading park, siluk education bridge, children's creativity**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr.wb.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Jembatan Edukasi Siluk Imogiri dalam Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak”. Sholawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bantuan, dan doa dari semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
2. Drs. Djazim Rochmadi, M.Si., selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan izin dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd., selaku dosen penasihat akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan.
4. Afiati Handayu Dyah Fitriani, S.Pd.,M.Pd., yang telah membimbing dan member arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tempat penulis menuntut ilmu.

6. Seluruh dosen, staf tata usaha, dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. Pustakawan dan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan informasi.
8. Keluargaku, Ibu, Bapak, dan adik-adikku yang selalu memberi dukungan, semangat, dan doa.
9. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2015.
10. TBM Jembatan Edukasi Siluk Imogiri tempat penulis melakukan penelitian.
11. Keluarga besar TBM Jembatan Edukasi Siluk Imogiri yang telah bersedia menjadi narasumber.
12. Serta pihak yang telah membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi yang penulis susun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

*Wassalamualaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
SURAT PENGESAHAN .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	5
1.3    Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	6
1.4    Sistematika Pembahasan.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	8
2.1 Tinjauan Pustaka .....	8
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Peranan .....	13
2.2.2 Taman Bacaan Masyarakat (TBM) .....	13
2.2.2.1 Pengertian TBM.....	13
2.2.2.2 Peran TBM.....	14
2.2.2.3 Tujuan TBM.....	15
2.2.2.4 Fungsi TBM .....	16
2.2.2.5 Manfaat TBM.....	17
2.2.2.6 Layanan TBM .....	18
2.2.3 Kreativitas Anak.....	19
2.2.4.1 Anak .....	19
2.2.4.2 Pengertian Kreativitas Anak .....	19
2.2.4.3 Ciri Kreativitas Anak.....	20
2.2.4.4 Tujuan Pengembangan Kreativitas Anak .....	23
2.2.4.5 Fungsi Pengembangan Kreativitas Anak.....	23
2.2.5 Kerangka Berpikir .....	24
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	26
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	27
3.4 Instrumen Penelitian .....	27

3.5	Sumber Data.....	27
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6.1	Observasi .....	29
3.6.2	Wawancara.....	30
3.6.3	Dokumentasi .....	31
3.7	Uji Keabsahan Data.....	31
3.7.1	Meningkatkan Ketekunan .....	32
3.7.2	Triangulasi .....	32
3.7.3	<i>Memberchek</i> .....	33
3.8	Teknik Analisis Data.....	33
3.8.1	Reduksi Data .....	33
3.8.2	Penyajian Data .....	34
3.8.3	Penarikan Kesimpulan.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Gambaran Umum .....	36
4.1.1	Profil TBM JES.....	36
4.1.2	Letak Geografis .....	37
4.1.3	Sejarah TBM JES .....	37
4.1.4	Visi dan Misi TBM JES.....	39
4.1.5	Tujuan TBM JES.....	39
4.1.6	Koleksi.....	41
4.1.7	Layanan TBM JES .....	42
4.1.8	Susunan Kepengurusan TBM JES .....	42



4.2	Pembahasan.....	42
4.2.1	Peranan TBM JES dalam Mengembangkan Kreativitas	
	Anak.....	42
4.2.2	Upaya Pengelola dalam Mengembangkan Kreativitas	
	Anak.....	45
4.2.2.1	Deskripsi Pelaksanaan Program.....	63
4.2.2.2	Tingkat Keberhasilan .....	64
4.2.2.3	Faktor Pendorong.....	66
4.2.2.4	Faktor Penghambat.....	67
BAB V	PENUTUP .....	70
5.1	Kesimpulan .....	70
5.2	Saran .....	70
DAFTAR	PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN	.....	75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	25
Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data ( <i>interactive model</i> ).....	35
Gambar 4.1 Kelas Melukis.....	47
Gambar 4.2 Kelas Mendongeng .....	52
Gambar 4.3 Kelas Keterampilan .....	55
Gambar 4.4 Bimbingan Belajar .....	58
Gambar 4.5 Kedai Sinau .....	60
Gambar 4.6 <i>Mubheng</i> Sampah .....	63



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	12
Tabel 4.1 Susunan Kepengurusan TBM .....	40
Tabel 4.2 Jumlah Koleksi.....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Daftar Pertanyaan Wawancara .....	75
Lampiran 2: Data Hasil Wawancara .....	82
Lampiran 3: Hasil Reduksi Data .....	110
Lampiran 4: Catatan Lapangan.....	114
Lampiran 5: Foto Kegiatan .....	119
Lampiran 6: Surat-surat .....	128



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kesadaran akan pentingnya kreativitas dewasa ini telah dirasakan oleh sebagian besar orang. Teori kebutuhan Maslow (Rawat, 2016:134) menyatakan bahwa kreativitas merupakan salah satu kebutuhan manusia yang termasuk dalam level paling tinggi, yaitu kebutuhan aktualisasi diri. Melalui kreativitas, seseorang dapat mewujudkan dirinya menjadi manusia yang lebih produktif. Hakikat kreativitas merupakan salah satu potensi yang dimiliki anak yang perlu dikembangkan. Setiap anak memiliki bakat kreatif, namun jika bakat kreatif tidak dikembangkan sejak dini maka bakat tersebut tidak akan berkembang dengan optimal. Anak yang berpikir kreatif akan mampu menyelesaikan masalah, dapat mengekspresikan pikiran tanpa ada batasan, dan memiliki banyak ide cemerlang. Dengan menyibukkan diri secara kreatif mampu memberikan kepuasan kepada anak karena tingkat kepuasan anak akan mempengaruhi perkembangan emosionalnya. Selain itu, melalui kreativitas memungkinkan anak untuk dapat meningkatkan kualitas dirinya.

Hasil studi Howard Gardner (dalam Wahyuningrum, 2009:6) menunjukkan bahwa anak yang menerima pelajaran dari sistem pendidikan yang salah, akan mengalami penurunan skor kreativitas hingga 90%. Apabila sistem pendidikan tidak mendukung perkembangan kreativitas, maka penurunan itu akan berlanjut hingga mencapai usia 40 tahun. Akibatnya, sebagian dari mereka hanya mencapai tingkat kreativitas sekitar 2% dari tingkat kreativitas anak yang penuh imajinasi.



Isnaniah (2013:78) menjelaskan bahwa hasil penelitian Hans Jellen dari Universitas Utah, AS, dan Klaus Urban dari Universitas Hannover, Jerman terhadap anak berumur 10 tahun (dengan mengambil sampel 50 anak di Jakarta) menunjukkan bahwa tingkat kreativitas anak di Indonesia terendah diantara anak seumuranya dari 8 negara. Berturut-turut dari skor tertinggi sampai terendah adalah Filipina, AS, Inggris, Jerman, India, RRC, Kamerun, Zulu, dan Indonesia.

Menurut Florida (2015:57) berdasarkan data dari *Global Creativity Index* (GCI), kreativitas Indonesia termasuk di jajaran paling rendah dibandingkan negara lain di dunia yaitu pada peringkat 115 dari 139 negara. Survei yang dilakukan *Martin Prosperity Institute* ini menilai indeks kreativitas suatu negara berdasarkan tiga indikator, yaitu teknologi, *talent* dan toleransi. Teknologi menjadi indikator utama karena mengendalikan pertumbuhan industri. *Talent* atau kapasitas sumber daya manusia ikut diperbandingkan karena dianggap mempengaruhi perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi. Toleransi digunakan sebagai indikator tambahan untuk melihat bagaimana mobilisasi teknologi dan keuntungan ekonomi yang diperoleh. Secara keseluruhan laporan ini menempatkan Australia sebagai negara terbaik menggantikan Swedia. Amerika tetap berada di urutan kedua, Selandia Baru peringkat tiga, Kanada peringkat empat dan dua negara lain, yakni Denmark dan Finlandia berada di urutan lima.

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan kreativitas anak sangatlah penting. Usaha yang dilakukan harus dapat menarik minat anak, sehingga anak akan merasa nyaman dan tidak bosan. Disisi lain, perkembangan mental dan fisik anak sedang dalam tahap maksimal sehingga untuk

mengoptimalkan kreativitasnya maka pendidikan merupakan salah satu cara yang tepat untuk digunakan. Melalui pendidikan anak dapat melatih dan meningkatkan kreativitasnya.

Salah satu tempat yang bagus untuk mengembangkan kreativitas anak adalah taman bacaan masyarakat (TBM). TBM mengidentifikasikan diri sebagai tempat membaca dan melakukan kegiatan lain yang berbasis bacaan maupun memicu kreativitas. TBM merupakan tempat yang dinamis, informal, dan ramah ditambah dengan tidak adanya aturan yang mengikat pengunjung. Bernamakan TBM karena diharapkan setiap berkunjung ke TBM yang didapatkan adalah *pleasure*, ketenangan, dan kebahagiaan layaknya di taman asli. Untuk menciptakan hal tersebut dibutuhkan sebuah kreativitas dalam mengelola TBM. Mengelola TBM adalah sebuah seni, seni disini adalah sebuah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang berbeda. Melalui seni ini, setiap TBM setidaknya mempunyai ciri khas yang menjadi daya tarik dan menjadi pembeda dengan TBM lainnya (Mursyid, 2015:37).

Salah satu taman bacaan yang peneliti ketahui dari sebuah berita di surat kabar *online* [tribunnews](#) adalah Taman bacaan Masyarakat (TBM) Jembatan Edukasi Siluk (JES). TBM ini beralamat di Jalan Imogiri Siluk, Selopamioro, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Keunikan dari TBM ini adalah bergerak pada pengembangan kreativitas anak dan letaknya yang berada di kolong jembatan. TBM ini dipelopori seorang seniman bernama Bapak Kuat. TBM JES tergolong muda karena baru berdiri pada bulan Mei 2016 dan *dilaunching* bulan Oktober 2017 oleh pemerintah desa Siluk Imogiri.

Berdasarkan wawancara awal dengan Saudara Triyanta pada hari Minggu tanggal 20 Januari 2019, beliau adalah salah satu pengelola TBM. Saudara Triyanta menjelaskan bahwa, kolong jembatan ini dulunya sangat kumuh karena dijadikan tempat pembuangan sampah oleh masyarakat Siluk. Namun dengan bermodalkan keprihatinan dan tekad yang kuat, pemuda Desa Siluk yang dipelopori oleh Bapak Kuat mampu menyulap kolong jembatan menjadi sebuah TBM. Desain TBM ini unik dan menarik, terutama untuk pemustaka anak-anak. Ruangannya terbuka sehingga pemustaka dapat melihat pemandangan secara leluasa. Dipintu masuk terdapat gapura yang terbuat dari susunan ranting pohon. Dindingnya dihiasi dengan ban bekas yang dicat warna-warni, tersedia tempat duduk, dan terdapat taman yang bisa digunakan untuk spot foto.

Taman bacaan JES Siluk dikelola oleh sebuah komunitas yang menamakan dirinya *JES Community* (Komunitas Jembatan Edukasi Siluk) yang beranggotakan pemuda Desa Siluk. Koleksi diperoleh dari sumbangan masyarakat dan anggota JES. Pendanaan didapat dari gerakan *mubheng* sampah, yaitu kegiatan rutin setiap bulan sekali pada minggu ketiga. Anggota JES keliling kampung untuk mengumpulkan sampah dari masyarakat kemudian sampah tersebut dipilah-pilah untuk nantinya dijual. Taman bacaan ini juga baru saja menyelenggarakan pameran seribu lukisan anak pada bulan September 2018.

TBM JES memiliki empat program yang diselenggarakan setiap bulan, yaitu minggu pertama senam ibu-ibu, minggu kedua kelas lukis anak, minggu ketiga gerakan *mubheng* sampah, dan minggu keempat kelas terampil anak. Jadi, TBM JES memiliki dua program mengenai kreativitas anak, yaitu kelas lukis dan kelas terampil,

kemudian kelas terampil ini dibagi menjadi kelas keterampilan dan kelas dongeng. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Bagong Soebarjo relawan kelas keterampilan dan dongeng. Beliau menjelaskan latar belakang terbentuknya program ini adalah adanya keprihatinan terhadap anak-anak sekarang yang kecanduan dengan *gadget*. Sehingga program ini ada untuk mengedukasi anak agar tidak kecanduan *gadget* dan lebih peka terhadap lingkungan sekitar.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Jembatan Edukasi Siluk Imogiri dalam Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah peranan TBM JES dalam mengembangkan kreativitas anak?
2. Bagaimanakah upaya pengelola dalam mengembangkan kreativitas anak?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui peranan TBM JES dalam mengembangkan kreativitas anak.
2. Mengetahui upaya pengelola dalam mengembangkan kreativitas anak.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian ini yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang signifikan sebagai masukan yang dapat dijadikan bahan kajian bagi para pegiat literasi.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai berbagai program yang ada di TBM JES.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Menambah referensi bagi peneliti di bidang ilmu perpustakaan khususnya TBM.
- b. Memberikan masukan bagi pengelola TBM dalam mengembangkan kreativitas anak agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).
- c. Menjadi tempat belajar dalam mengembangkan kreativitas anak.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disajikan dengan sistematika yang terdiri dari 5 bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, bab ini memberikan informasi mengenai latar belakang masalah yang merupakan alasan dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, bab ini berisi paparan penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan fokus dengan penelitian ini. Selain itu berisi paparan teori yang digunakan dalam penelitian.



Bab III Metode Penelitian, bab ini memaparkan metode yang digunakan peneliti. Selain itu juga memaparkan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Gambaran Umum dan Pembahasan, bab ini memaparkan gambaran umum TBM JES dan pembahasan hasil penelitian di TBM JES.

Bab V Penutup, bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk TBM JES.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Jembatan Edukasi Siluk Imogiri dalam upaya mengembangkan kreativitas anak yaitu sebagai sarana belajar dan penyedia informasi, sebagai tempat pembinaan karakter, dan sebagai tempat hiburan edukatif.
2. Upaya pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Jembatan Edukasi Siluk Imogiri dalam upaya mengembangkan kreativitas anak yaitu dengan melaksanakan program kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan anak dan didukung dengan sarana prasarana yang dimiliki TBM JES untuk mendukung setiap kegiatan yang terkait dengan keberhasilan disetiap kegiatan. Sehingga dengan adanya TBM JES anak dapat terbantu dalam mengembangkan kreativitasnya.

#### **5.2 Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Jembatan Edukasi Siluk Imogiri dalam upaya mengembangkan kreativitas anak, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam pengelolaan TBM JES, pengelola diharapkan lebih aktif melaksanakan kegiatan karena kegiatan TBM JES akan berjalan dan bermanfaat dengan pengelolaan yang baik.

2. Bagi pengelola TBM JES, dalam setiap kegiatan harusnya disertai rancangan program secara detail, agar arah dan tujuan kegiatan dapat lebih jelas.
3. Bagi pengelola TBM JES, sering-sering diadakan evaluasi agar dapat mengetahui seberapa jauh anak dapat berkembang sehingga dapat mengetahui seberapa jauh anak dapat berkembang sehingga dapat dilakukan perbaikan jika masih terdapat kekurangan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khalili, Amal Abdussalam. 2005. *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Anwar, Dessy. 2015. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*. Surabaya: Amelia
- Cahyadi, Iyut Nur. 2018. "Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Jembatan Edukasi Siluk dalam Peningkatan Minat Baca dan Prestasi Masyarakat Siluk Selopamiro Imogiri Bantul". Dalam *tesis*, Jurusan Ilmu Perpustakaan, UIN Sunan Kalijaga.
- Dewi, Rusmalia. 2018. "Peran Guru dalam Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) Barang Bekas di TK Sriwijaya Sukarme Bandar Lampung". Dalam *skripsi*, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah, UIN Raden Intan.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, Ditjen PAUNI Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *NSPK (Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, dan Pengelolaan Bantuan Taman Baca Masyarakat Rintisan)*. Jakarta.
- Florida, Richard. 2015. *The Global Creativity Index*. Toronto: Martin Prosperity Institute.
- Hamid, Muhammad. 2010. *Taman Bacaan Masyarakat Kreatif*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat.
- Isnaniah. 2013. "Akselerasi Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui Pendekatan Open-ended". Dalam *Jurnal Pendidikan*, Volume X, Nomor 1.
- Kalida, Muhsin. 2012. *Fundraising Taman Baca Masyarakat (TBM)*. Yogyakarta: Cakruk Publishing.
- \_\_\_\_\_. 2014. *TBM di PKBM: Model dan Strategi Pengembangannya*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Infodatin: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI.
- Lasa HS. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Munandar, Utami. 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mursyid, Moh. 2015. *Pustakawan & Media Massa*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pamili, Anik. 2007. *Mengembangkan Kreativitas dan Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Citra Media.
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praksis*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Rawat, A. 2016. "Assessing the Needs of the Learner Through Maslow's Model of Self-actualization". *The International Journal of Humanities & Social Studies*, 4(10), 132-135. <http://theijhss.com>. (diakses pada 21 Maret 2019 pukul 23.35 WIB).
- Saepudin, Encang. 2017. "Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Bagi Anak-anak Usia Dini". Dalam *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, Volume V, Nomor 1.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudarma, M. 2016. *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sumolang, Marcelino. 2013. "Peranan Internet terhadap Generasi Muda di Desa Tounalet Kecamatan Langowan Barat". Dalam *Jurnal Acta Diurna*, Volume II, Nomor 4.
- Trisnawati, Wahyu. 2017. "Peran Pendidikan dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Koronka Bawen Kabupaten



Semarang”. Dalam *skripsi*, Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang.

Wahyudin. 2007. *A to Z Anak Kreatif*. Jakarta: Gema Insani Press.

Wahyuningrum, Eka. 2009. “Pengaruh Kegiatan Seni Rupa di Sekolah Dasar terhadap Kreativitas Anak”. Dalam *skripsi*, Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yusuf A. M. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.



*Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Wawancara*

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Untuk Penanggung jawab TBM JES**

**A. Identitas Penanggung jawab TBM JES**

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Alamat :

**B. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana awal mula berdirinya TBM JES?
2. Apa tujuan didirikannya TBM JES?
3. Apa visi dan misi TBM JES?
4. Bagaimana struktur organisasi TBM JES?

**C. Pertanyaan mengenai pengelolaan TBM JES**

5. Fasilitas apa yang disediakan di TBM JES?
6. Apakah dengan fasilitas tersebut sudah mencukupi untuk kegiatan TBM JES?
7. Siapa saja pemustaka di TBM JES?
8. Kapan layanan TBM JES dibuka?
9. Berapa jumlah koleksi di TBM JES?
10. Apa saja jenis koleksi yang ada di TBM JES?
11. Dari mana koleksi tersebut diperoleh ?
12. Bagaimana pengolahan koleksi di TBM JES ?
13. Apa saja kegiatan yang ada di TBM JES?

14. Bagaimana cara TBM JES mensosialisasikan kegiatan tersebut?
15. Bagaimana cara TBM JES membiayai kegiatan tersebut?
16. Apakah TBM JES bekerjasama dengan pihak luar? Seperti apa bentuk kerjasama tersebut?
17. Apa harapan ada untuk TBM JES kedepan?

D. Pertanyaan mengenai pengembangan kreativitas anak

18. Program apa saja yang dilakukan TBM JES dalam mengembangkan kreativitas anak?
19. Apakah program yang ada di TBM JES dapat berperan dalam mengembangkan kreativitas anak?
20. Siapa saja pihak yang terlibat dalam program mengembangkan kreativitas anak?
21. Harapan apa yang ingin dicapai pengelola TBM JES dalam setiap programnya?
22. Bagaimana keberhasilan program TBM JES dalam mengembangkan kreativitas anak?
23. Apakah faktor pendukung program pengembangan kreativitas anak di TBM JES?
24. Apakah faktor penghambat program pengembangan kreativitas anak di TBM JES?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Untuk Pengelola TBM JES**

#### **A. Identitas Pengelola TBM JES**

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Alamat :

#### **B. Pertanyaan mengenai pengelolaan TBM JES**

1. Fasilitas apa yang disediakan di TBM JES?
2. Apakah dengan fasilitas tersebut sudah mencukupi untuk kegiatan TBM JES?
3. Siapa saja pemustaka di TBM JES?
4. Siapa saja pengelola TBM JES?
5. Apa tugas pengelola TBM JES?
6. Kapan layanan TBM JES dibuka?
7. Berapa jumlah koleksi di TBM JES?
8. Apa saja jenis koleksi yang ada di TBM JES?
9. Dari mana koleksi tersebut diperoleh?
10. Bagaimana pengolahan koleksi di TBM JES?
11. Apa saja kegiatan yang ada di TBM JES?
12. Bagaimana cara TBM JES mensosialisasikan kegiatan tersebut?
13. Bagaimana upaya TBM JES dalam mengembangkan kreativitas anak?
14. Bagaimana cara TBM JES membiayai kegiatan tersebut?
15. Apakah TBM JES bekerjasama dengan pihak luar?

16. Seperti apa bentuk kerjasama tersebut?
17. Apa kendala yang dialami dalam mengelola TBM JES?
18. Apa harapan ada untuk TBM JES kedepan?

C. Pertanyaan mengenai pengembangan kreativitas anak

19. Program apa saja yang dilakukan TBM JES dalam mengembangkan kreativitas anak?
20. Apakah program yang ada di TBM JES dapat berperan dalam mengembangkan kreativitas anak?
21. Mengapa program tersebut dapat mengembangkan kreativitas anak?
22. Siapa saja pihak yang terlibat dalam program mengembangkan kreativitas anak?
23. Harapan apa yang ingin dicapai pengelola TBM JES dalam setiap programnya?
24. Bagaimana upaya TBM menjadikan TBM sebagai sarana hiburan edukasi bagi masyarakat?
25. Bagaimana keberhasilan program TBM JES dalam mengembangkan kreativitas anak?
26. Apakah faktor pendukung program pengembangan kreativitas anak di TBM JES?
27. Apakah faktor penghambat program pengembangan kreativitas anak di TBM JES?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Untuk Relawan TBM JES**

#### **A. Identitas Relawan TBM JES**

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Alamat :

#### **B. Pertanyaan mengenai pengelolaan TBM JES**

1. Siapa saja relawan di TBM JES?
2. Apa tugas relawan di TBM JES?
3. Apa saja kegiatan yang ada di TBM JES?
4. Bagaimana cara TBM JES mensosialisasikan kegiatan tersebut ?
5. Bagaimana upaya TBM JES dalam mengembangkan kreativitas anak?
6. Apa harapan ada untuk TBM JES kedepan?

#### **C. Pertanyaan mengenai pengembangan kreativitas anak**

7. Program apa saja yang dilakukan TBM JES dalam mengembangkan kreativitas anak?
8. Apakah program yang ada di TBM JES dapat berperan dalam mengembangkan kreativitas anak?
9. Bagaimana antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan tersebut?
10. Apakah faktor pendukung program pengembangan kreativitas anak?
11. Apakah faktor penghambat program pengembangan kreativitas anak?



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**Untuk Wali Anak Kelas Kreativitas TBM JES**

**A. Identitas Wali Anak Kelas Kreativitas TBM JES**

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Alamat :

**B. Pertanyaan mengenai pengembangan kreativitas anak**

1. Program apa saja yang dilakukan TBM JES dalam mengembangkan kreativitas anak?
2. Apakah program yang ada di TBM JES dapat berperan dalam mengembangkan kreativitas anak?
3. Mengapa program tersebut dapat mengembangkan kreativitas anak?
4. Program apa yang diikuti oleh buah hati?
5. Bagaimana antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan tersebut?

**C. Pertanyaan Keberhasilan Program**

6. Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan yang diselenggarakan TBM JES dalam upaya mengembangkan kreativitas anak?
7. Bagaimanakah perubahan anak setelah mengikuti kegiatan di TBM JES?
8. Apa harapan kedepan untuk TBM JES?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**Untuk Anak Kelas Kreativitas TBM JES**

**A. Identitas Anak Kelas Kreativitas TBM JES**

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Alamat :

**B. Pertanyaan mengenai pengembangan kreativitas anak**

1. Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan di TBM JES?
2. Apa perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan di TBM JES?
3. Apa harapan kedepan untuk TBM JES?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**Lampiran 2: Data Hasil Wawancara**

**A. Identitas Penanggungjawab TBM JES**

Nama : Bapak Kuat

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Siluk II, Selopamioro, Imogiri, Bantul

Waktu : Minggu, 30 Juni 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
<b>B. Pertanyaan Penelitian</b>		
1.	Bagaimana awal mula berdirinya TBM JES?	TBM ini dirintis bulan Mei 2016, setahun kemudian dibuka secara resmi pada tanggal 2 Mei 2017 yang bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional oleh bupati Bantul Bapak Suharsono. Kemudian <i>dilaunching</i> pada 29 Oktober 2017. Awalnya sih tempat ini hanya digunakan buat nongkong aja, tapi rasanya ada yang mengganjal. Kita nongkrong dan di dekatnya banyak tumpukan sampah, kita pun berencana membersihkan dan mengembangkan tempat ini. Kita sepakat bahwa tempat ini mau dibuat perpustakaan kecil-kecilan supaya tempat ini bisa digunakan masyarakat buat belajar, mengembangkan kreativitas, dan rekreasi. Sekaligus untuk mengedukasi masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan.
2.	Apa tujuan didirikannya TBM JES?	Banyak mbak, sebagai ruang pengayaan pengalaman literasi warga, ruang dan media pembelajaran warga untuk penguatan kapasitas, ruang interaksi sesama warga dalam pengembangan pengetahuan-pengetahuan kreatif tentang seni, kriya dan pengetahuan-pengetahuan fungsional lainnya, sebagai sarana untuk menggagas dan melaksanakan gagasan tentang lingkungan dan edukasi berbasis

		komunitas warga, sebagai ruang komunikasi antar komunitas dan elemen masyarakat luas dalam dunia literasi dan edukasi berbasis komunitas, menggali dan mengembangkan potensi masyarakat di lingkungan Jembatan Edukasi Siluk, dan melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya dan kearifan lokal.																
3.	Apa visi dan misi TBM JES?	<p>Visinya: masyarakat yang berdaya diciptakan melalui ruang edukasi dan literasi komunal.</p> <p>Misinya:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengembangkan Taman Bacaan Masyarakat sebagai rujukan pemberdayaan warga;</li><li>2. Membentuk ruang literasi dan edukasi kreatif untuk mengembangkan dan menguatkan kapasitas warga;</li><li>3. Menciptakan ruang komunikasi publik melalui aktivitas kreatif dan fungsional;</li><li>4. Membangun ruang rembug warga dalam suasana edukasi tentang kelestarian lingkungan dan wilayah aliran sungai.</li></ol>																
4.	Bagaimana struktur organisasi TBM JES?	<p>Sebenarnya kita itu berjumlah 15 hingga 20an orang. Karena kita berbentuk komunitas jadi yang aktif ya hanya 10 hingga 15an orang.</p> <table><tr><td>Penanggungjawab</td><td>Kuat</td></tr><tr><td>Ketua</td><td>Yana Setiawan</td></tr><tr><td>Sekretaris</td><td>Risky Andita N</td></tr><tr><td>Bendahara</td><td>Trianto</td></tr><tr><td rowspan="3">Humas</td><td>Eko Cahyo S</td></tr><tr><td>Anga Ibnu M K</td></tr><tr><td>Bagas Hendri K</td></tr><tr><td rowspan="3">Sie Perlengkapan</td><td>Dimas Adi N</td></tr><tr><td>Waryanto</td></tr><tr><td>Tri Yogya B G</td></tr></table>	Penanggungjawab	Kuat	Ketua	Yana Setiawan	Sekretaris	Risky Andita N	Bendahara	Trianto	Humas	Eko Cahyo S	Anga Ibnu M K	Bagas Hendri K	Sie Perlengkapan	Dimas Adi N	Waryanto	Tri Yogya B G
Penanggungjawab	Kuat																	
Ketua	Yana Setiawan																	
Sekretaris	Risky Andita N																	
Bendahara	Trianto																	
Humas	Eko Cahyo S																	
	Anga Ibnu M K																	
	Bagas Hendri K																	
Sie Perlengkapan	Dimas Adi N																	
	Waryanto																	
	Tri Yogya B G																	

		Sie UMKM	Yanwar Nugroho
		Sie Dokumentasi	Wardani
			Respati Patmo I
		Angota	Nony Ika Saputri
			Nor Ayu Novi K
			Nisma Sukma I
			Isnawati Nur H
			Kurnia Meisiwi R
			Yudi Afriyal
			Ryan Heriyana
			Rifky Dia A P
			Rizky Aprilian P
C. Pertanyaan mengenai pengelolaan TBM JES			
5.	Fasilitas apa yang disediakan di TBM JES?	Setiap program yang ada di JES ada fasilitasnya 1. Senam ibu-ibu: shound 2. Kelas lukis: meja, pastel, kertas, pensil, penghapus 3. Kelas keterampilan: peralatan seperti gunting, lem, dan lain-lain.	
6.	Apakah dengan fasilitas tersebut sudah mencukupi untuk kegiatan TBM JES?	Dengan program yang sekarang, saya rasa sudah mencukupi.	
7.	Siapa saja pemustaka di TBM JES?	Banyak dan bervariasi mbak, anak-anak, remaja, hingga orang tua banyak yang datang kesini.	
8.	Kapan layanan TBM JES dibuka?	Dulu itu hanya buka di Hari Sabtu dan Minggu, tapi karena ada ide baru dari pengelola untuk membuka kedai disini untuk menambah pemasukan TBM, sekarang buka setiap hari pukul 16.00 hingga 23.00.	
9.	Berapa jumlah koleksi di TBM JES?	-+ 1000 eksemplar tapi tidak kita pasang semua karena keterbatasan ruang. Kalau pas lagi selo baru kita <i>rolling</i> . - pengetahuan umum : 100 - mata pelajaran : 300 - kesehatan : 80 - buku cerita, komik, novel : 450 - kamus bahasa asing : 20	

		- majalah : 50
10.	Apa saja jenis koleksi yang ada di TBM JES?	Macam-macam, ada pengetahuan umum, mata pelajaran ,kesehatan, buku cerita, komik, novel, kamus bahasa asing, majalah, dan lain-lain.
11.	Dari mana koleksi tersebut diperoleh?	Dari donasi semua mbak, kebanyakan dari pustaka bergerak.
12.	Bagaimana pengolahan koleksi di TBM JES?	Koleksi belum kita olah, baru kita kelompokkan seperti buku anak-anak, buku remaja, buku sekolah.
13.	Apa saja kegiatan yang ada di TBM JES?	Setiap minggu di TBM selalu ada kegiatan mbak, minggu pertama itu waktunya ibu-ibu untuk senam. Di minggu kedua ada kelas lukis anak, minggu ketiga gerakan <i>mubheng</i> sampah, dan minggu keempat ada kelas terampil. Kemudian yang terbaru itu setiap hari minggu setelah maghrib kita buka bimbel gratis untuk anak-anak.
14.	Bagaimana cara TBM JES mensosialisasikan kegiatan tersebut?	Kita mengandalkan medsos semua mbak, lewat grub-grub <i>whatapp</i> , <i>facebook</i> , dan <i>instagram</i> .
15.	Bagaimana cara TBM JES membiayai kegiatan tersebut?	Kalo kita dari hasil pnjualan sampah dan sekarang ini dari hasil kedai.
16.	Apakah TBM JES bekerjasama dengan pihak luar? Seperti apa bentuk kerjasama tersebut?	Kalau kita kerja sama itu ada dari PLN, LSM, Dinas kebudayaan. Misalnya dari PLN itu kemarin memberi penerangan di sini.
17.	Apa harapan ada untuk TBM JES kedepan?	Harapan saya dan teman-teman tempat ini bisa menjadi wisata edukasi.
D. Pertanyaan mengenai pengembangan kreativitas anak		
18.	Program apa saja yang dilakukan TBM JES dalam mengembangkan kreativitas anak?	Kita buka program kreativitas dengan 2 kelas. Pertama kelas lukis di minggu kedua. Kemudian yang kedua kelas keterampilan dan mendongeng di minggu keempat. Alhamdulillah pada bulan Oktober 2018 kemarin kita baru aja mengadakan pameran 1000 lukisan anak disini.
19.	Apakah program yang ada di TBM JES dapat berperan dalam mengembangkan kreativitas anak?	Untuk sekarang ini sudah berperan, hal ini bisa dilihat dari peminat kelas lukis dan kelas keterampilan banyak. Kemudian kita berhasil mengadakan pameran 1000 lukisan di tahun 2018 dan



		akan kita adakan lagi besok Oktober 2019.
20.	Siapa saja pihak yang terlibat dalam program mengembangkan kreativitas anak?	Dari pengelola, relawan, anak-anak, dan orang tua. Karena kadang orang tua sibuk jadi anak-anak tidak berangkat.
21.	Harapan apa yang ingin dicapai pengelola TBM JES dalam setiap programnya?	Harapannya ya semoga program yang ada di JES bisa bermanfaat untuk masyarakat dan JES bisa menyelenggarakan program-program lain sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
22.	Apakah faktor pendukung program pengembangan kreativitas anak di TBM JES?	Faktor pendukungnya itu tetap dari JES sendiri.
23.	Apakah faktor penghambat program pengembangan kreativitas anak di TBM JES?	Faktor penghambatnya itu yang pasti SDM ya, kesibukanya masing-masing, ada yang sekolah, kuliah, kerja, macem-macam lah. Jadi ya nggak setiap saat bisa di TBM. Dan kita sangat terbantu dengan adanya relawan ataupun tentor pada program-program yang kami selenggarakan. Kemudian yang kedua kalau pas musim hujan mbak, anak-anak yang datang hanya sedikit dan lokasi kita ini raan sekali dengan banjir. Jadi, siswa kita itu ada yang jauh mbak, ada yang dari jalan Wonosari, Umbulharjo juga ada. Sehingga kalau pas musim hujan tidak bisa hadir. Kemudian kesibukan orang tua sehingga tidak bisa mengantar anak-anaknya kesini. Program kita kan di hari Minggu, nah di hari itu juga biasanya ada arisan, ada pertemuan ini itu.

Informan



Kuat

Peneliti



Rurri Fatchuroh

### A. Identitas Pengelola TBM JES

Nama : Yana Setiyawan

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Siluk II, Selopamioro, Imogiri, Bantul

Waktu : Jum'at, 9 Agustus 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
<b>B. Pertanyaan mengenai pengelolaan TBM JES</b>		
1.	Fasilitas apa yang disediakan di TBM JES?	Pertama yang jelas tu buku, terus untuk menunjang kegiatan kita mengadakan program yang pertama ada senam <i>shoun system</i> , minggu kedua kan melukis tu lengkap ada kelas lukis kita menyediakan kertas, pensil, penghapus, cat, kertas, sama mejanya. Sama minggu ketiga kita kan muter sampah, terus minggu keempat ada kelas keterampilan juga lengkap kita menyediakan alat. Jadi anak-anak yang datang itu cuma membawa botol plastik.
2.	Apakah dengan fasilitas tersebut sudah mencukupi untuk kegiatan TBM JES?	Sementara sudah mbak
3.	Siapa saja pemustaka di TBM JES?	Pemustakanya banyak dari anak-anak hingga orang tua itu banyak.
4.	Siapa saja pengelola TBM JES?	Anggota sekitar 20 yang aktif 15an Mas Kuat, Respati, Triyanto, Yana, Eko, Angga, Riski, Dian, dan lain-lain.
5.	Kapan layanan TBM JES dibuka?	Ya tugasnya kita menyediakan tempat untuk anak-anak agar tidak terpengaruh oleh zaman supaya menghidupkan kembali gimana anak-anak itu mau membaca dan berkreasi. Dan memberikan ruang gitu untuk anak untuk mengembangkan kreativitas. Ya kurang lebihnya seperti itu.
6.	Kapan layanan TBM JES dibuka?	Kita buka tahun 2017.
7.	Berapa jumlah koleksi di TBM JES?	900an lebih hampir sekitar 1000an, tapi tidak semua dipasang disini karena kita

		kan sistemnya <i>rolling</i> to mbak jadi berapa bulan sekali kita <i>rolling</i> dengan TBM lain komunitas lain.
8.	Apa saja jenis koleksi yang ada di TBM JES?	Pendidikan anak, cerita anak, komik, novel, agama, anak-anak, remaja, dewasa sampai orang tua itu ada mbak.
9.	Dari mana koleksi tersebut diperoleh?	Kita awalnya tu ada donasi orang yang mau menyumbang buku kita terima dan sampai saat ini masih kita terima. Nah, awalnya itu kita <i>share</i> ke <i>facebook open</i> donasi buku terus ada beberapa orang yang ngasih.
10.	Bagaimana pengolahan koleksi di TBM JES?	Sederhana mbak, misalnya buku anak-anak kita sendirikan, buku sekolah kita sendirikan. Ya masih seperti itu mbak.
11.	Apa saja kegiatan yang ada di TBM JES?	Dulu itu diminggu pertama sebelum ada senam itu ada kelas memasak, nah pengajarnya itu dari Australia terus lama kelamaan yang ikut itu sedikit. Terus ibu-ibu itu pengennya senam, yaudah kita adain senam. Minggu kedua ada kelas melukis bersama Pak Yuswantoro Adi. Terus diminggu ketiga kita muter-muter sampah kan buat pendanaan yang ada disini. Terus minggu keempat kelas terampil dari Pak Bagong.
12.	Bagaimana cara TBM JES mensosialisasikan kegiatan tersebut?	Ya yang pertama kita tetep <i>share</i> di media sosial. Paling efektif itu mbak karena kan diera sekarang ini semua orang sering banget buka media sosial. Sama kita pas muter sampah itu ada literasi ke masyarakat.
13.	Bagaimana upaya TBM JES dalam mengembangkan kreativitas anak?	Kalau itu kami tetap terus memberikan kegiatan kepada anak-anak mbak seperti tadi kelas keterampilan, kelas lukis, dan kedepannya kita akan adakan program-program baru.
14.	Bagaimana cara TBM JES membiayai kegiatan tersebut?	Yang jelas dari awal itu kita pembiayaan tetap dari sampah itu. Kita mengambil sampah dari warga kemudian kita pilah. Untuk sampah yang tidak bisa dijual kita buang ke tempat pembuangan umum. Untuk sampah yang bisa kita jual ya kita jual untuk pendanaan disini.

		Pendapatannya nggak tentu mbak, kadang 300 kadang 200. Tapi untuk sementara ini masih cukup untuk pembiayaan. Kadang juga ada donasi tapi wujud barang, kita tidak mau menerima uang. Karena kalau uang itu riskan banget. Makanya kita tetap menolak uang, kalau mau donasi lebih baik barang.
15.	Apakah TBM JES bekerjasama dengan pihak luar?	Sementara dari PLN itu kemarin membantu limasan untuk ruangan gitu kan dipake untuk acara apa gitu biar ganti suasana. Itu dari pihak PLN datang kesini, dia tertarik dengan JES. Kita awalnya dibantu listrik terus mereka tertarik bikin tempat.
16.	Seperti apa bentuk kerjasama tersebut?	Seperti tadi membantu ruangan dan listrik. Membantu apa yang perlu dibantu mbak.
17.	Apa kendala yang dialami dalam mengelola TBM JES?	Kendala tu mungkin ya kesibukan dari masing-masing orang.
18.	Apa harapan ada untuk TBM JES kedepan?	Harapan saya ya semakin bagus, semakin maju, semakin berkembang. Baik segi fasilitas, pendatang, dan koleksi buku juga.
C. Pertanyaan mengenai pengembangan kreativitas anak		
19.	Program apa saja yang dilakukan TBM JES dalam mengembangkan kreativitas anak?	Ya itu tadi mbak yang utama dari 2 program tadi kelas melukis dan kelas keterampilan.
20.	Apakah program yang ada di TBM JES dapat berperan dalam mengembangkan kreativitas anak?	Oh itu sudah bisa mbak, karena semakin kesini anak-anak semakin bagus-bagus.
21.	Mengapa program tersebut dapat mengembangkan kreativitas anak?	Karena dunia anak itu dunia bermain dan anak-anak itu senang bermain pastel, bermain cat, membuat aneka kerajinan. Dan semakin lama mereka semakin terbiasa jadi sudah terasah gitu mbak.
22.	Siapa saja pihak yang terlibat dalam program mengembangkan kreativitas anak?	Tentu yang utama itu Pak Yuswantoro Adi dan Pak Bagong, dan teman-teman JES.
23.	Harapan apa yang ingin dicapai pengelola TBM JES dalam setiap programnya?	Harapan kita itu anak-anak semakin banyak yang datang. Tetap ada keseimbangan antara teknologi yang

		semaki maju dengan anak-anak yang tidak meninggalkan budayanya sama tetap bermain-main yang menghasilkan sesuatu.
24.	Bagaimana upaya TBM menjadikan TBM sebagai sarana hiburan edukasi bagi masyarakat?	Ya itu dengan mengadakan kegiatan edukatif, mengajak anak biar senang. Tidak kecanduan dengan <i>gatged</i> .
25.	Bagaimana keberhasilan program TBM JES dalam mengembangkan kreativitas anak?	Keberhasilannya itu pertama ya semangat mereka kaya kemarin pameran 1000 lukisan kan mereka semangat. Seumpama disini mereka membuat 4 lukisan terus dikasih PR. Mau nggak dikasih PR melukis lagi karenakan kita mau mengadakan pameran 1000 lukisan. Lah mereka itu mau membuat karya itu dirumah terus minggu selanjutnya dibawa. Jadi kita itu judul 1000 lukisan itu benar ada 1000 lukisan mbak, bahkan lebih itu.
26.	Apakah faktor pendukung program pengembangan kreativitas anak di TBM JES?	Kita menyediakan tempat meskipun tidak luas tapi cukup untuk kegiatan, kemudian ada peralatan lengkap jadi nggak bingung kalau ada kekurangan ini itu. Terus dari pengelola juga sangat mendukung.
27.	Apakah faktor penghambat program pengembangan kreativitas anak di TBM JES?	Ya faktornya itu kesibukan dari kitanya mbak. Karena kan kita bentuknya komunitas dan anggotanya juga memiliki kesibukan macem-macem.

Informan



Yana Setiawan

Peneliti



Rurri Fatchuroh



### A. Identitas Relawan TBM JES

Nama : Bapak Bagong Sorebarjo

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Dlekongan, Margerojo, Tempel, Sleman

Waktu : Minggu, 30 Juni 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
<b>B. Pertanyaan mengenai pengelolaan TBM JES</b>		
1.	Siapa saja relawan di TBM JES?	Saya dan Pak Yuswantoro Adi.
2.	Apa tugas relawan di TBM JES?	Mentori tapi ya sudah menjadi keluarga.
3.	Apa saja kegiatan yang ada di TBM JES?	Setiap minggu di TBM selalu ada kegiatan mbak, minggu pertama itu waktunya ibu-ibu untuk senam. Di minggu kedua ada kelas lukis anak, minggu ketiga gerakan <i>mubheng</i> sampah, dan minggu keempat ada kelas keterampilan.
4.	Bagaimana cara TBM JES mensosialisasikan kegiatan tersebut?	Medsos, ada <i>facebook</i> , grub WA, <i>instagram</i> .
5.	Bagaimana upaya TBM JES dalam mengembangkan kreativitas anak?	Kalau kegiatan kerativitas ada kelas lukis dan kelas keterampilan. Di kelas keterampilan ini, kita memanfaatkan barang bekas, hal ini kami maksudkan untuk <i>recycle</i> sekaligus mengedukasi anak. Biasanya sebelum kelas keterampilan dimulai, saya mendongeng terlebih dahulu.
6.	Apa harapan ada untuk TBM JES kedepan?	Harapan saya untuk JES kedepannya itu tetap menjadi JES karena jiwa sosial dari JES ini sangat bagus sekali mbak, disini semuanya itu gratis mbak tidak ada yang bayar. Walaupun bayar ya bayarnya itu dengan sampah. Kami tidak menerima uang tapi kami menerima sampah. Dari sampah itu nantinya kita jual dan hasilnya untuk biaya kegiatan di JES.
<b>C. Pertanyaan mengenai pengembangan kreativitas anak</b>		



7.	Program apa saja yang dilakukan TBM JES dalam mengembangkan kreativitas anak?	Membuat wayang, boneka, dan banyak banget mbak. Kadang karya yang kita buat itu untuk peraga dongeng. Tapi sebenarnya saya itu hanya memotivasi anak-anak aja. Tidak hanya di kelas saya, di kelas Pak Yus pun juga memotivasi, jadi metode kita itu pada psikologi anaknya. Jika anak sudah senang maka semua itu akan lebih mudah, dan memelihara kesenangan anak itu tidaklah mudah.
8.	Apakah program yang ada di TBM JES dapat berperan dalam mengembangkan kreativitas anak?	Dengan program yang ada di JES saat ini, JES sudah berperan dalam mengembangkan kreativitas anak. Hal ini dibuktikan dengan antusias anak dalam mengikuti kegiatan, respon baik dari wali, dan kita baru saja mengadakan pameran 1000 lukisan anak.
9.	Bagaimana keberhasilan program TBM JES dalam mengembangkan kreativitas anak?	Yaa..sebenarnya saya tu kasian pada anak-anak zaman sekarang, karena anak-anak sekarang semacam kehilangan kasih sayang terutama banyak orang tua yang kurang perhatian dengan anak. Membuat anak-anak 100% bermain pada dunia anak-anak itu kan susah mbak. Makanya kegiatan-kegiatan di JES ini anak-anak minimal bisa tahu. Karena kegiatan disini itukan terselip banyak pesan. Nggak terus terang kita menasihatkan <i>kowe ojo dolanan HP!</i> Saya dan Pak Yus selalu berpesan kalian itu harus tau unggah-ungguh. Makanya kalau awal itu sering saya ajak bermain. Anak-anak sekarang ini lebih sering mainan HP dan bahkan unggah-ungguh anak sekarang itu kurang. Nah, lewat dongeng ini saya menyelipkan nilai-nilai kesopanan dan cinta pada sampah. Alhamdulillah banyak wali yang lapor kalau anaknya sudah jarang main HP. Jadi, sepulang dari JES si anak itu suka mempraktikan apa yang dia dapat.

10.	Apakah faktor pendukung program pengembangan kreativitas anak di TBM JES?	Sampah, karena pendanaan kita semua itu dari sampah mbak.
11.	Apakah faktor penghambat program pengembangan kreativitas anak di TBM JES?	Faktor penghambatnya kalau pas musim hujan mbak, anak-anak yang datang hanya sedikit dan lokasi kita ini raan sekali dengan banjir. Siswa kita ada jauh mbak, ada yang dari jalan Wonosari, daerah Umbulharjo juga ada. Sehingga kalau pas musim hujan tidak bisa hadir.

Informan



Bagong Sorebarjo

Peneliti



Rurri Fatchuroh



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### A. Identitas Relawan TBM JES

Nama : Bapak Yuswantoro Adi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Pakem, Sleman

Waktu : Minggu, 14 Juli 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
<b>B. Pertanyaan mengenai pengelolaan TBM JES</b>		
1.	Siapa saja relawan di TBM JES?	Ada saya Pak Yuswantoro Adi dan Pak Bagong Soebarjo
2.	Apa tugas relawan di TBM JES?	Saya memberi ruang kepada anak-anak untuk mengembangkan dirinya tanpa menghilangkan kekanak-kanakannya. Makanya pola pengajaran saya yang lebih saya sentuh pada psikologinya bukan tekniknya jadi pedagogi yang saya ajarkan adalah psikologinya. Misalnya, tadi sudah mendengarkan kelas ini harus senyum harus bahagia saya tidak mengatakan bahwa gambarnya harus bagus.
3.	Apa saja kegiatan yang ada di TBM JES?	Banyak sekali, dulu itu di minggu pertama ada kelas memasak untuk ibu-ibu tapi sekarang diganti dengan senam. Ada kelas mendongeng bersama Pak Bagong, kelas keterampilan bersama Pak Bagong, dan kelas melukis bersama saya. Kemudian di minggu ketiga kita ada pengambilan sampah ke warga. Dan sekarang juga setiap sore kita buka kedai disini. Terus yang terbaru kita ada bimbel untuk anak-anak setiap minggu sehabis maghrib dan itu <i>free gratis</i> .
4.	Bagaimana cara TBM JES mensosialisasikan kegiatan tersebut?	Lewat sosial media, medsosnya JES ini kan banyak sekali ada <i>facebook</i> , <i>instagram</i> , <i>grup-grup WA</i> , pernah masuk di TV, koran, radio. Selain itu lewat mulut ke mulut. Cerita dengan satu orang nanti orang itu cerita ke orang lain begitu seterusnya.

5.	<p>Bagaimana upaya TBM JES dalam mengembangkan kreativitas anak?</p>	<p>Pada dasarnya saya ini seorang pelukis dan sejak awal kuliah saya tertarik pada dunia seni lukis anak-anak, dan karenanya saya sering diminta menjadi juri lukis anak dan dari kesempatan itu saya mengalami kejegkelan luar biasa mana kala menemui karya lukis anak yang seragam. Akhirnya dari melihat para juara lomba <i>wes ngono-ngono kuwi wae</i> akhirnya mereka seperti punya pola baku dalam pengajaran menggambar, contoh warnanya gradasi, model kepalanya begini, model tangannya begitu semua selalu bahagia, semuanya bermata lebar, semuanya rambutnya lurus, <i>apalan terus</i> semuanya <i>apalan, nggawe godong le nggawe ngeneki, nggawe langit ngeneki, nggawe burung ngeneki</i>. Jadi justru tidak membuat anak kreatif tapi membuat anak hafal. Nah dari pengalaman melihat seni lukis anak itu seragam, saya membuat ruang kesenian khusus untuk anak dimana ruang ini memberikan ruang bermain, ruang kreatif, ruang ekspresi yang kebetulan mediumnya seni. Jadi bagi saya kalau murid <i>nggambar</i> tidak bagus tidak masalah tapi anak malas melukis bagi saya masalah. Jadi saya tidak mengejar kualitas bagus atau tidak. Jadi memberi ruang pada anak untuk bermain, berekspresi, bertumbuhkembang. Kesenian hanya sebagai medium, tidak lebih. Saya memelihara kesenangan mereka. Saya memberi ruang kepada anak untuk mengembangkan dirinya tanpa menghilangkan kekanak-kanakannya. Makanya pelajaran saya yang lebih saya sentuh pada psikologi bukan tekniknya jadi pedagogi yang saya ajarkan psikologinya. Misalnya, kalian sudah dengar sendiri kan..di kelas ini syaratnya harus senyum. Saya nggak mengatakan</p>
----	--	--

		gambaranya harus bagus, nggak..nanti yang gambaranya nggak bagus, berhenti dia. Nah ruang yang merdeka inilah yang kalau sudah masuk kursus berbayar akhirnya menjadi ruang teknik.
6.	Apa harapan anda untuk TBM JES kedepan?	Harapan saya JES haruslah tetap menjadi JES.
C. Pertanyaan mengenai pengembangan kreativitas anak		
7.	Program apa saja yang dilakukan TBM JES dalam mengembangkan kreativitas anak?	Seperti yang saya katakan tadi, untuk program anak-anak disini ada kelas melukis bersama saya Pak Yuswantoro Adi , kelas mendongeng bersama Pak Bagong Soebarjo, dan kelas keterampilan bersama Pak Bagong Soebarjo. Namanya anak-anak itu sukanya bermain, ketika ia bisa merasakan kebahagiaan dengan bermain pasti dia akan datang. Dia akan merasa kehilangan kalau tidak bisa menikmati sesuatu yang menyenangkan. Tentu saja, saya sebagai seorang guru membuat mereka itu suka dan membuat mereka itu bahagia.
8.	Apakah program yang ada di TBM JES dapat berperan dalam mengembangkan kreativitas anak?	Ya..hal ini bisa dilihat dari antusias anak yang semakin kesini semakin bagus. Selain itu, tahun kemarin di bulan oktober kita berhasil menyelenggarakan pameran 1000 lukisan anak bekerjasama dengan dinas pendidikan. Di pameran tersebut ternyata banyak lukisan dari anak-anak yang laku. Dan rencananya besok di tanggal 26 Oktober akan kita adakan lagi.
9.	Bagaimana antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan tersebut?	Jawabannya hanya satu kata, Alhamdulillah. Semakin hari semakin bagus.
10.	Apakah faktor pendukung program pengembangan kreativitas anak di TBM JES?	Faktor pendukungnya adalah satu JES itu sendiri, jadi menurut saya JES itu merupakan lembaga nirlaba yang mandiri. Jiwa sosial JES yang patut kita contoh, disini semua gratis kalopun bayar ya dengan sampah tidak dengan uang.
11.	Apakah faktor penghambat	SDM itu jelas, rencana program-

	<p>program pengembangan kreativitas anak di TBM JES?</p>	<p>program kita itu banyak tapi yaa belum bisa berjalan karena keterbatasan SDM itu tadi. Cuaca, beberapa kali kita terkna banjir. Karena kan lokasi kita yang di bawah jembatan di alam terbuka jadi ya rawan sekali dengan yang namanya banjir. Kesibukan orang tua. Karena kan kita hidup di desa jadi kadang di desa itu ada acara arisan ibu-ibu atau apalah itu jadi kadang anak tidak ada yang mengantar.</p>
--	--	--

Informan



Yuswantoro Adi

Peneliti



Rurri Fatchuroh



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



### A. Identitas Wali Anak Kelas Kreativitas TBM JES

Nama : Ibu Sri Umami

Jenis Kelamin : Perempuan

Waktu : Minggu, 30 Juni 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
<b>B. Pertanyaan mengenai pengembangan kreativitas anak</b>		
1.	Program apa saja yang dilakukan TBM JES dalam mengembangkan kreativitas anak?	Dongeng dan keterampilan, terus sama kelas melukis mbak.
2.	Apakah program yang ada di TBM JES dapat berperan dalam mengembangkan kreativitas anak?	Iya mbak berperan banget, anak saya itu jadi memiliki semangat buat berkarya. Waktunya itu diisi untuk hal-hal positif, itu kan bagus banget.
3.	Mengapa program tersebut dapat mengembangkan kreativitas anak?	Karenakan anak-anak itu pikirannya masih bagus jadi kalau diisi dengan kegiatan yang positif yang memicu imajinasi, membuat karya, bermain warna, dongeng, maka anak akan menjadi kreatif. Belajar itu kan tidak hanya di sekolah, di TBM juga bisa, biar ganti suasana jadi anak itu tidak bosan.
4.	Program apa yang diikuti oleh buah hati?	Ikut semua mbak.
5.	Bagaimana antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan tersebut?	Antusiasnya tinggi mbak. Anak saya kalau beli minuman botol pasti botolnya disimpan katanya buat JES.
<b>C. Pertanyaan Keberhasilan Program</b>		
6.	Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan yang diselenggarakan TBM JES dalam upaya mengembangkan kreativitas anak?	Kegiatannya bagus mbak. Mengajarkan anak untuk cinta pada lingkungan, peduli dengan sampah, terus bisa membuat anak menjadi kreatif dan berimajinasi. Sekarang anak saya itu suka membaca buku, tidak nonton <i>youtube</i> lagi.
7.	Bagaimanakah perubahan anak setelah mengikuti kegiatan di TBM JES?	Perubahannya banyak mbak, jadi bisa gambar, mewarnainya juga sudah rapi, bisa buat mainan sendiri. Bersyukur banget saya dengan adanya JES. Saya sangat terbantu sekali.

8.	Apa harapan kedepan untuk TBM JES?	Harapan saya, semoga JES semakin berkembang, semakin maju, banyak kegiatannya, bukunya jugatambah banyak lagi, tidak terkena banjir lagi. Karena JES ini sering sekali terkena banjir mbak.
----	------------------------------------	---

Informan



Sri Umami

Peneliti



Rurri Fatchuroh



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### A. Identitas Wali Anak Kelas Kreativitas TBM JES

Nama : Ibu Novita Sapti Wiharti

Jenis Kelamin : Perempuan

Waktu : Minggu, 30 Juni 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
<b>B. Pertanyaan mengenai pengembangan kreativitas anak</b>		
1.	Program apa saja yang dilakukan TBM JES dalam mengembangkan kreativitas anak?	Kelas melukis dan kelas terampil, kemudian dikelas terampil terdapat kelas mendongeng dan kelas keterampilan.
2.	Apakah program yang ada di TBM JES dapat berperan dalam mengembangkan kreativitas anak?	Jelas berperan mbak karena banyak banget perubahan yang dialami anak saya. Kemudian juga menambah pengalaman pada anak. Anak tidak hanya belajar di sekolah saja, tapi dia juga bisa belajar di TBM.
3.	Mengapa program tersebut dapat mengembangkan kreativitas anak?	Tutornya bisa mencuri perhatian anak kemudian tutornya bisa memancing timbulnya imajinasi. Misalnya, seperti hari ini temanya yang ku sayang, dari situ anak bebas memilih menggambar apa saja yang dia sayangi. Bisa menggambar binatang kesayangan, teman, adik, benda, dan lain-lain.
4.	Program apa yang diikuti oleh buah hati?	Mengikuti semua kelas kreativitas.
5.	Bagaimana antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan tersebut?	Antusiasnya bagus mbak, tinggi. Anak saya itu pasti ingat dan nunggu-nunggu kelas ini. Tapi kadang malah saya yang nggak bisa ngantar. Yang minta buat ikut kelas disini juga anak saya sendiri.
<b>C. Pertanyaan Keberhasilan Program</b>		
6.	Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan yang diselenggarakan TBM JES dalam upaya mengembangkan kreativitas anak?	Bagus mbak, anak saya jadi kreatif. Dulu itu sering banget beli mainan, tapi baru sebentar sudah bosan. Setelah mengikuti program disini anak saya bisa buat mainan

		sendiri. Sudah jarang mainan HP, padahal dulu mbak sering banget. Sekarang dia sering menggambar sama buat mainan.
7.	Bagaimanakah perubahan anak setelah mengikuti kegiatan di TBM JES?	Yaa itu tadi mbak, bisa buat mainan sendiri dari barang bekas.
8.	Apa harapan kedepan untuk TBM JES?	Kegiatan untuk anak-anak semakin banyak, semakin bagus, dan berguna bagi orang yang membutuhkan.

Informan



Novita Sapti Wiharti

Peneliti



Rurri Fatchuroh



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### A. Identitas Wali Anak Kelas Kreativitas TBM JES

Nama : Ibu Kadarsih

Jenis Kelamin : Perempuan

Waktu : Minggu, 14 Juli 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
<b>B. Pertanyaan mengenai pengembangan kreativitas anak</b>		
1.	Program apa saja yang dilakukan TBM JES dalam mengembangkan kreativitas anak?	Kelas melukis, mendongeng, dan keterampilan.
2.	Apakah program yang ada di TBM JES dapat berperan dalam mengembangkan kreativitas anak?	Berperan banget mbak karena bisa memotivasi anak untuk terus berkarya. Terus anak-anak bisa mengikuti lomba. Pokoknya setiap ada lomba itu pasti sebisa mungkin anak saya tak ikutkan. Walaupun tidak mendapat juara nggak papa, yang penting anaknya bisa mendapat pengalaman.
3.	Mengapa program tersebut dapat mengembangkan kreativitas anak?	Dari tutornya bisa mengajak anak untuk kreatif gitu lho. Setiap pertemuan itu temanya berbeda jadi anak tidak bosan dan bisa memicu anak untuk berfikir kreatif gitu lho, menimbulkan imajinasi juga.
4.	Program apa yang diikuti oleh buah hati?	Dari 2 program kreativitas itu ikut semua.
5.	Bagaimana antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan tersebut?	Antusias anak itu tinggi mbak. Saya itu sudah 2 tahun mengikuti program disini. Sejak awal program ini ada, saya sudah ikut. Saya itu tahu dari <i>facebook</i> mbak. Pas saya buka <i>facebook</i> kok ada jembatan edukasi siluk terus tak temani gitu lho mbak terus tak buka kok ada kelas melukis terus saya kirim pesan lewat inbok, saya daftarkan anak saya.
<b>C. Pertanyaan Keberhasilan Program</b>		
6.	Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan yang diselenggarakan TBM JES dalam upaya mengembangkan kreativitas anak?	Yaa bagus itu tadi, bisa memicu kreativitas anak, anak bisa melukis bermacam-macam. Kalau melukis nggak mau berhenti dia, tiap kali ada waktu luang pasti cari kertas untuk

		melukis. Alhamdulillahnya anak saya itu tidak suka mainan HP mbak, tapi nonton TV. Tapi setelah mengikuti program disini, dia itu suka melukis, nanti kalau capek baru nonton TV kalau bosan melukis lagi. Pokoknya hari-harinya itu banyak dia gunakan untuk melukis mbak.
7.	Bagaimanakah perubahan anak setelah mengikuti kegiatan di TBM JES?	Ya ada mbak, dulu kan mewarnainya belum bisa rapi, sekarang sudah lumayan rapi. Tapi ya ada perkembanganlah mbak, Alhamdulillah.
8.	Apa harapan kedepan untuk TBM JES?	Semoga ya bertambah lagi kegiatan untuk anak yang bermanfaat. Seperti ini yang baru itu ada bimbel nanti malam, terus sekarang juga ada kedai mbak. Banyak lah, semoga bisa berguna bagi orang banyak.

Informan



Kadarsih

Peneliti



Rurri Fatchuroh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA



### A. Identitas Wali Anak Kelas Kreativitas TBM JES

Nama : Ibu Septi Pamungkas

Jenis Kelamin : Perempuan

Waktu : Minggu, 14 Juli 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
<b>B. Pertanyaan mengenai pengembangan kreativitas anak</b>		
1.	Program apa saja yang dilakukan TBM JES dalam mengembangkan kreativitas anak?	Kelas melukis, mendongeng sama keterampilan mbak.
2.	Apakah program yang ada di TBM JES dapat berperan dalam mengembangkan kreativitas anak?	Iya mbak bisa berperan karena programnya bisa memancing anak untuk berimajinasi. Dari situ muncul ide kreatif anak-anak. Dengan ikut kegiatan disini juga bisa menambah pengalaman bagi anak saya.
3.	Mengapa program tersebut dapat mengembangkan kreativitas anak?	Karena tutor dan pengelolanya itu bisa membuat anak tertarik dan ketagihan untuk datang, selain itu anak juga betah berlama-lama tidak cepat bosan. Kegiatannya juga bisa melatih anak untuk berpikir kreatif.
4.	Program apa yang diikuti oleh buah hati?	Ikut semua mbak.
5.	Bagaimana antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan tersebut?	Antusias anak-anak disini bagus mbak. Anak-anak selalu memperhatikan tutor. Ketika kelas sudah mulai anak itu tidak punya dunia sendiri, dia itu fokus dan aktif.
<b>C. Pertanyaan Keberhasilan Program</b>		
6.	Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan yang diselenggarakan TBM JES dalam upaya mengembangkan kreativitas anak?	Bisa memancing anak untuk berimajinasi dengan bebas mbak. Bagus kegiatannya. Sekarang kan lagi heboh masalah sampah, nah disini diajarkan untuk cinta pada sampah, diajarkan memanfaatkan sampah, kan bagus sekali itu.
7.	Bagaimanakah perubahan anak setelah mengikuti kegiatan di TBM JES?	Anak saya itu sekarang sudah bisa membedakan warna, bisa menggambar, buat mainan sendiri. Alhamdulillah setelah mengikuti kegiatan disini ada

		perubahannya.
8.	Apa harapan kedepan untuk TBM JES?	Kegiatannya tambah banyak lagi, buat bapak-bapak, ibu-ibu, remaja, bahkan lansia pun juga bisa. Agar TBM JES bisa menjadi wadah kegiatan untuk semua kalangan.

Informan



Septi Pamungkas

Peneliti



Rurri Fatchuroh



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## A. Identitas Anak Kelas Kreativitas TBM JES

Nama : Ferischa Putri Ramadani

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 8 tahun

Alamat : Siluk I

Waktu : Minggu, 30 Juni 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
B. Pertanyaan mengenai pengembangan kreativitas anak		
1.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan di TBM JES?	Senang, banyak temannya.
2.	Apa perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan di TBM JES?	Bisa buat mainan sendiri dari barang bekas, suka membaca, terus sekarang aku bisa menggambar dan mewarnai.
3.	Apa harapan kedepan untuk TBM JES?	Tambah ramai biar temannya tambah banyak.

Informan



Ferischa Putri Ramadani

Peneliti



Rurri Fatchuroh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

A. Identitas Anak Kelas Kreativitas TBM JES

Nama : Gumilang Indra Pradipta

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 9 tahun

Alamat : Salaman

Waktu : Minggu, 30 Juni 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
B. Pertanyaan mengenai pengembangan kreativitas anak		
1.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan di TBM JES?	Senang, banyak teman baru.
2.	Apa perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan di TBM JES?	Bisa tahu warna-warna, bisa mewarnai, bisa buat mainan sendiri.
3.	Apa harapan kedepan untuk TBM JES?	Tambah banyak temannya, terus tidak banjir lagi.

Informan



Gumilang Indra Pradipta

Peneliti



Rurri Fatchuroh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

A. Identitas Anak Kelas Kreativitas TBM JES

Nama : Reska Yolanda

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 8 tahun

Alamat : Minggiran, Imogiri

Waktu : Minggu, 14 Juli 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
B. Pertanyaan mengenai pengembangan kreativitas anak		
1.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan di TBM JES?	Senang, bahagia, banyak teman baru
2.	Apa perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan di TBM JES?	Suka menggambar, bisa membuat mainan sendiri dari barang bekas.
3.	Apa harapan kedepan untuk TBM JES?	Tambah bagus, tambah ramai.

Informan



Reska Yolanda

Peneliti



Rurri Fatchuroh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### A. Identitas Anak Kelas Kreativitas TBM JES

Nama : Rafif Edgar Alaric

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 8 tahun

Alamat : Siluk II

Waktu : Minggu, 14 Juli 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
<b>B. Pertanyaan mengenai pengembangan kreativitas anak</b>		
1.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan di TBM JES?	Senang mbak, bisa belajar mewarnai, melukis, menggambar, bermain dengan teman-teman baru, bisa baca buku.
2.	Apa perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan di TBM JES?	Jadi bisa menggambar, bisa mewarnai, suka baca buku cerita.
3.	Apa harapan kedepan untuk TBM JES?	Tambah bagus lagi.

Informan



Rafif Edgar Alaric

Peneliti



Rurri Fatchuroh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



*Lampiran 3: Reduksi Data*

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana awal mula berdirinya TBM JES?	<p>a. Awalnya kolong jembatan ini banyak tumpukan sampah dan di atas jembatan digunakan untuk nongkrong. Akhirnya para pemuda berencana membersihkan dan menjadikan tempat itu sebagai taman baca masyarakat.</p> <p>b. TBM dirintis pada Bulan Mei 2016, satu tahun kemudian dibuka secara resmi pada tanggal 2 Mei 2017 bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional oleh bupati Bantul Bapak Suharsono.</p> <p>c. <i>Dilaunching</i> pada tanggal 29 Oktober 2017.</p>
2.	Apa tujuan didirikannya TBM JES?	<p>a. sebagai ruang pengayaan pengalaman literasi warga</p> <p>b. ruang dan media pembelajaran warga untuk penguatan kapasitas</p> <p>c. ruang interaksi sesama warga dalam pengembangan pengetahuan-pengetahuan kreatif tentang seni, kriya dan pengetahuan-pengetahuan fungsional lainnya</p> <p>d. sebagai sarana untuk menggagas dan melaksanakan gagasan tentang lingkungan dan edukasi berbasis komunitas warga</p> <p>e. sebagai ruang komunikasi antar komunitas dan elemen masyarakat luas dalam dunia literasi dan edukasi berbasis komunitas</p> <p>f. menggali dan mengembangkan potensi masyarakat di lingkungan Jembatan Edukasi Siluk</p> <p>g. melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya dan kearifan lokal.</p>
3.	Apa visi dan misi TBM JES?	<p>Visi: masyarakat yang berdaya diciptakan melalui ruang edukasi dan literasi komunal.</p> <p>Misi:</p>

		<div>1. Mengembangkan Taman Bacaan Masyarakat sebagai rujukan pemberdayaan warga;</div> <div>2. Membentuk ruang literasi dan edukasi kreatif untuk mengembangkan dan menguatkan kapasitas warga;</div> <div>3. Menciptakan ruang komunikasi publik melalui aktivitas kreatif dan fungsional;</div> <div>4. Membangun ruang rembug warga dalam suasana edukasi tentang kelestarian lingkungan dan wilayah aliran sungai.</div>	
4.	Bagaimana struktur organisasi TBM JES?	Penanggungjawab	Kuat
		Ketua	Yana Setiawan
		Sekretaris	Risky Andita N
		Bendahara	Trianto
		Humas	Eko Cahyo S
			Anga Ibnu M K
			Bagas Hendri K
		Sie Perlengkapan	Dimas Adi N
			Waryanto
			Tri Yogya B G
		Sie UMKM	Yanwar Nugroho
		Sie Dokumentasi	Wardani
			Respati Patmo I
		Angota	Nony Ika Saputri
			Nor Ayu Novi K
			Nisma Sukma I
			Isnawati Nur H
			Kurnia Meisiwi R
			Yudi Afriyal
Ryan Heriyana			
Rifky Dia A P			
Rizky Aprilian P			
5.	Kapan layanan TBM JES	Setiap hari pukul 16.00 hingga 23.00.	

	dibuka?	
6.	Apa saja jenis koleksi yang ada di TBM JES?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. pengetahuan umum : 100</li> <li>b. mata pelajaran : 300</li> <li>c. kesehatan : 80</li> <li>d. buku cerita, komik, novel : 450</li> <li>e. kamus bahasa asing : 20</li> <li>f. majalah : 50</li> </ul>
7.	Apa saja kegiatan yang ada di TBM JES?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. minggu pertama: senam remaja dan ibu-ibu</li> <li>b. minggu kedua: kelas lukis anak</li> <li>c. minggu ketiga: gerakan <i>mubheng</i> sampah</li> <li>d. minggu keempat ada kelas keterampilan</li> <li>e. setiapminggu sore : bimbingan belajar.</li> </ul>
8.	Apakah program yang ada di TBM JES dapat berperan dalam mengembangkan kreativitas anak?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Untuk program kreativitas membuka 2 kelas, yaitu kelas lukis dan kelas terampil serta mendongeng. Kelas melukis bersama Pak Yuswantoro Adi , kelas mendongeng dan kelas keterampilan bersama Pak Bagong Soebarjo.</li> <li>b. Antusias anak semakin kesini semakin bagus. Bulan September tahun 2017 sukses menyelenggarakan pameran 1000 lukisan anak. Di pameran tersebut banyak lukisan dari anak-anak yang laku. Dan rencananya besok di tanggal 26 Oktober akan diadakan lagi.</li> </ul>
9.	Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan yang diselenggarakan TBM JES dalam upaya mengembangkan kreativitas anak?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bagus, bisa memicu kreativitas anak, anak bisa melukis bermacam-macam. Setelah mengikuti program disini, anak jadi suka melukis. Hari-hari si anak banyak digunakan untuk melukis.</li> <li>b. Merasa kasian, karena anak-anak sekarang semacam kehilangan kasih sayang terutama banyak orang tua yang kurang perhatian dengan anak. Membuat anak-anak 100% bermain pada dunia anak-anak itu kan susah mbak. Makanya kegiatan-kegiatan di</li> </ul>

		<p>JES ini anak-anak minimal bisa tahu. Karena kegiatan disini itukan terselip banyak pesan. Melalui dongeng ini Pak Bagong menyelipkan nilai-nilai kesopanan dan cinta pada sampah. Alhamdulillah banyak wali yang lapor kalau anaknya berubah. Sepulang dari JES si anak suka mempraktikkan apa yang dia dapat.</p>
10.	Apakah faktor pendukung program pengembangan kreativitas anak di TBM JES?	<p>a. JES, jiwa sosial JES yang patut kita contoh, disini semua gratis kalo pun bayar ya dengan sampah tidak dengan uang.</p> <p>b. Sampah, pengelola TBM mengambil sampah dari warga kemudian dipilah. Untuk sampah yang tidak bisa dijual dibuang ke tempat pembuangan umum. Untuk sampah yang bisa dijual ya dijual untuk pendanaan TBM.</p>
11.	Apakah faktor penghambat program pengembangan kreativitas anak di TBM JES?	<p>a. SDM, kesibukanya masing-masing, ada yang sekolah, kuliah, kerja, macem-macem lah. Dan sangat terbantu dengan adanya relawan ataupun tentor pada program-program yang diselenggarakan.</p> <p>b. Cuaca, ketika musim hujan, anak-anak yang datang hanya sedikit dan lokasi TBM ini rawan sekali dengan banjir.</p> <p>c. Kemudian kesibukan orang tua sehingga tidak bisa mengantar anak-anaknya. Program di TBM di hari Minggu, nah di hari itu juga biasanya ada arisan, ada pertemuan dan lain-lain.</p>

*Lampiran 4: Catatan Lapangan***CATATAN LAPANGAN****Observasi 1**

Hari : Minggu

Tanggal : 20 Januari 2019

Sore sekitar pukul 15.00 WIB saya berkunjung ke TBM JES disambut dengan suasana sekolah yang sejuk, indah, dan ramai anak-anak yang sedang membaca buku. Suasana TBM yang sejuk tersebut didukung dengan kondisi TBM yang tertata rapi dan dilengkapi dengan spot foto. Sore itu saya datang ke TBM dengan maksud memohon ijin sekaligus ingin melakukan studi pendahuluan untuk menyusun proposal penelitian. Sebelumnya saya sudah janji dengan penanggung jawab TBM yaitu Pak Kuat, tetapi karena belau mendadak ada acara maka Pak Kuat mengamanahkan kepada Saudara Triyanto, beliau adalah pengelola TBM. Saya wawancara kurang lebih dua jam, waktu menunjukkan pukul 17.00 WIB, saya pun meminta ijin untuk pulang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

ACC Peneliti



Rurri Fatchuroh

## CATATAN LAPANGAN

### Observasi 2

Hari : Sabtu

Tanggal : 29 Juni 2019

Hari ini pukul 14.30 WIB merupakan hari saya datang kembali ke TBM JES setelah dulu melakukan studi pendahuluan. Adapun tujuan saya pergi ke TBM JES adalah untuk menindak lanjuti rencana saya akan melakukan penelitian disana, yaitu untuk menemui Pak Kuat selaku penanggung jawab TBM dan sekaligus memohon ijin untuk segera memulai penelitian dan memohon bantuan agar bisa bekerjasama dalam proses penelitian. Saya juga meminta maaf karena belum membawa surat ijin penelitian dari kampus. Selain itu, saya bermaksud untuk membuat janji untuk melakukan wawancara ketika Pak Kuat mempunyai waktu luang. Setelah saya menyampaikan maksud kedatangan dan tujuan saya, Pak Kuat menyambut dengan senang hati dan meminta agar wawancara langsung saja karena beberapa waktu kedepan beliau sibuk. Karena saya sudah siap segala sesuatunya, maka saya pun menyetujuinya. Wawancara berlangsung sekitar dua jam, waktu menunjukkan pukul 16.30 WIB. Pak Kuat mengundang saya untuk hadir sekaligus wawancara dengan relawan kelas terampil, siswa, dan wali pada hari Minggu tanggal 30 Juni 2019 pukul 14.00. Setelah itu saya mohon ijin untuk pulang.

ACC Peneliti



Rurri Fatchuroh



## CATATAN LAPANGAN

### Observasi 3

Hari : Minggu

Tanggal : 30 Juni 2019

Hari ini hari Minggu pukul 13.45, saya datang kembali ke TBM JES untuk melanjutkan penelitian. Agenda hari ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi di kelas terampil. Pak Kuat menyambut dengan ramah, beliau mempersilakan saya duduk kemudian menjelaskan bahwa pertama saya mengamati sambil mendokumentasikan berlangsungnya kelas. Setelah kelas selesai baru wawancara dan Pak Kuat sudah menunjuk siswa serta wali untuk diwawancarai. Waktu menunjukkan pukul 16.00 WIB, kelas terampil selesai. Pertama saya wawancara dengan dua siswa dan dua wali. Wawancara berlangsung sekitar satu jam setengah. Selanjutnya saya wawancara dengan relawan kelas lukis yaitu Bapak Bagong Soebarjo sekitar dua jam. Pak Kuat menyarankan saya untuk datang lagi pada hari Minggu tanggal 14 Juli 2019 pukul 14.00 WIB di kelas lukis. Waktu menunjukkan pukul 20.00 WIB, saya pun pamit pulang.

ACC Peneliti

Rurri Fatchuroh

## CATATAN LAPANGAN

### Observasi 4

Hari : Minggu

Tanggal : 14 Juli 2019

Hari ini saya hadir kembali di TBM JES. Adapun kegiatan yang saya lakukan hari ini adalah untuk melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi di kelas lukis, sekaligus saya memberikan surat penelitian dari kampus. Seperti kunjungan saya sebelumnya, Pak Kuat menyambut dengan ramah, beliau mempersilakan saya duduk kemudian menjelaskan bahwa pertama saya mengamati sambil mendokumentasikan berlangsungnya kelas. Setelah kelas selesai baru wawancara dan Pak Kuat sudah menunjuk siswa serta wali untuk diwawancarai. Wawancara berlangsung sekitar satu jam. Selanjutnya saya wawancara dengan relawan kelas lukis yaitu Bapak Yuswanoro Adi sekitar dua jam. Karena kedai sinau sudah buka, saya pun memesan menu sambil mengamati bimbel. Sebenarnya hari ini, sudah janji dengan pengelola TBM Saudara Yana Setiawan, tetapi karena beliau ada acara maka wawancara diundur tanggal 9 Agustus 2019. Waktu menunjukkan pukul 20.00 WIB, saya pun pamit pulang.

ACC Peneliti



Rurri Fatchuroh

**CATATAN LAPANGAN****Observasi 5**

Hari : Jum'at

Tanggal : 9 Agustus 2019

Siang pukul 14.30 WIB saya tiba di TBM JES, ternyata Saudara Yana sudah menunggu. Kemudian wawancara langsung dimulai hingga pukul 16.30. Setelah itu saya dokumentasi data-data yang saya butuhkan. Karena saudara Yana keburu ada acara, akhirnya pukul 17.00 WIB saya pulang.

ACC Peneliti



Rurri Fatchuroh



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

*Lampiran 5: Foto Kegiatan*



Kelas mendongeng



Peraga mendongeng





Kelas keterampilan



Hasil karya keterampilan



Foto wawancara dengan Pak Kuat (penanggung jawab TBM)  
dan Pak Bagong Soebarjo (relawan TBM)



Foto kelas melukis bersama Pak Yuswantoro Adi





Hasil lukisan



Foto bersama kelas lukis



Foto wawancara dengan wali siswa



Foto wawancara dengan Pak Yuswantoro Adi





Kedai sinau



Bimbingan belajar



Anak-anak membaca di TBM JES



Senam ibu dan remaja





Gerakan *mubheng* sampah



Foto wawancara dengan pengelola TBM (Saudara Yana Setiawan)



Spot foto

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



*Lampiran 6: Surat-surat*

Nomor : B-921/Un.02/DA.1/PT.01.04/07/2019  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth:  
 Kepala Taman Baca Masyarakat (TBM) Jembatan Edukasi Siluk  
 Jl. Imogiri, Siluk, Selopamioro, Bantul  
 Daerah Istimewa Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 menerangkan bahwa :

Nama : Rurri Fatchuroh  
 NIM : 15140039  
 Program Studi : Ilmu Perpustakaan

bertujuan untuk melakukan penelitian di TBM Jembatan Edukasi Siluk dalam  
 rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

**PERANAN TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) JEMBATAN EDUKASI  
 SILUK DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK**

di bawah Bimbingan : Afiati Handayu Dyah Fitriyani, S.Pd.,M.Pd

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat  
 memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan  
 penelitian.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Wakil Dekan Bidang Akademik.



Maharsi

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya;


**JEMBATAN EDUKASI SILUK**

Siluk 2, Selopamioro, Imogiri, Bantul  
 Facebook : Jembatan Edukasi Siluk  
 Contact Person : 08122774651

Imogiri, 15 Juli 2019

Nomor : JES/ 17/ 2019  
 Lamp. : -  
 Hal :Ijin Penelitian

Kepada  
 Yth. Rurri Fatchuroh  
 Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
 Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menanggapi Surat Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta nomor: B-921/Un.02/DA.1/PT.01.04/07/2019 hal: Permohonan Izin Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "PERANAN TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) JEMBATAN EDUKASI SILUK DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK", dengan ini disampaikan bahwa TBM kami dapat menerima mahasiswa yang akan melakukan penelitian:

Nama : Rurri Fatchuroh  
 NIM : 15140039  
 Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
 Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Demikian atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Penanggung jawab,

Kuat

Jembatan Edukasi Siluk


**JEMBATAN EDUKASI SILUK**

Siluk 2, Selopamioro, Imogiri, Bantul  
 Facebook : Jembatan Edukasi Siluk  
 Contact Person : 08122774651

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: JES/18/2019

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Penanggung jawab Taman Baca Masyarakat (TBM) Jembatan Edukasi Siluk menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Rurri Fatchuroh

NIM : 15140039

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

telah selesai melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:

“PERANAN TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) JEMBATAN  
 EDUKASI SILUK DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS  
 ANAK”

berdasarkan surat permohonan ijin penelitian dari Wakil Dekan Bidang Akademik, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Nomor: B-921/Un.02/DA.1/PT.01.04/07/2019 Tanggal 05 Juli 2019.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Penanggung jawab,

Kuat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

Jembatan Edukasi Siluk

## CURRICULUM VITAE

### A. DATA PRIBADI

1. Nama : RURRI FATCHUROH
2. Tempat & Tanggal Lahir : Bantul, 14 April 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Alamat : Kranggan RT 02, Murtigading, Sanden, Bantul,  
Yogyakarta
7. Telepon : 087734689472
8. Email : rurri.fatchuroh11@gmail.com



### B. PENDIDIKAN FORMAL

1. Sekolah Dasar Negeri Sorobayan
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Srandakan
3. Sekolah Menengah Atas Negeri Srandakan
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

### C. ORGANISASI

1. Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan (ALUS) periode 2016-2018